

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
KINERJA UMKM**
(Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Batubara)

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*



Oleh :

Nama : Agung Firmansyah
NPM : 1705170253
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 29 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : AGUNG FIRMANSYAH
NPM : 1705170253
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM DI BATU BARA)

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Penguji II

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : AGUNG FIRMANSYAH

N P M : 1705170253

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

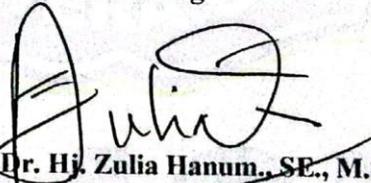
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Batu Bara)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Tugas Akhir.

Medan,

2024

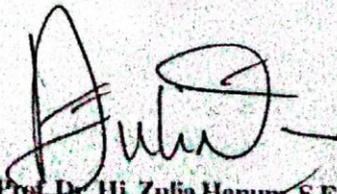
Pembimbing



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum., SE., M.Si.)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum., S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Agung Firmansyah
NPM : 1705170253
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Batubara).

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang masalah	26/6-2024	AS
Bab 2	Teori di fombah	10/7-2024	AS
Bab 3	Metode Penelitian	11/7-2024	AS
Bab 4	Hasil dan Pembahasan di uraikan	22/7-2024	AS
Bab 5	Kesimpulan dan Saran	21/7-2024	AS
Daftar Pustaka	Sistematika Penulisan buku Pedoman	7/8-2024	AS
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Slesmi Pembinga- / Ace utke sidang	14/8-2024	AS

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Agung Firmansyah
N.P.M : 1705170253
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah tugas akhir saya yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Batu Bara)”** adalah bersifat asli (*original*), kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



AGUNG FIRMANSYAH

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM

(Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Batubara)

AGUNG FIRMANSYAH

1705170253

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja umkm (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Batubara). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *accidental sampling*, dengan jumlah responden 100 responden. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis jalur menggunakan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Batubara, Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Batubara dan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Batubara

Kata Kunci : Kinerja UMKM, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

**THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND
QUALITY OF FINANCIAL REPORTS ON UMKM PERFORMANCE
(Case Study on UMKM in Batubara Regency)**

AGUNG FIRMANSYAH

1705170253

Accounting Study Program

Faculty of Economics and Business

Muhammadiyah University of North Sumatra

This study is a study conducted to determine the influence of accounting information systems and the quality of financial reports on UMKM performance (Case Study on UMKM in Batubara Regency). This study uses a quantitative approach with primary data sources obtained from distributing questionnaires. The sampling technique in this study uses the accidental sampling technique, with 100 respondents. The analysis carried out in this study includes path analysis using the PLS application. Based on the results of the study, it was concluded that the Accounting Information System has a significant positive effect on the Performance of MSMEs in Coal, the Quality of financial reports has a significant positive effect on the Performance of MSMEs in Coal and the Accounting Information System and the Quality of financial reports have a significant positive effect on the Performance of MSMEs in Coal

Keywords: MSME Performance, Accounting Information System, Quality of Financial Reports

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'laikum Warohmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas akhir yang berjudul “**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Batubara**” dengan baik dan penuh dengan suka cita. Penyusunan Tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Di dalam penulisan Tugas akhir ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar Tugas akhir ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka Tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Swandi dan Ibunda Almh.Lasmini yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir ini.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara sekaligus dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan untuk penyempurnaan Tugas akhir ini.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE,,M.Si,Ak,CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu penulis baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan Tugas akhir
8. Kepada seluruh sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Tugas akhir.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca Tugas akhir ini demi perbaikan-perbaikan

kedepannya dan untuk penyempurnaan Tugas akhir ini dimasa yang akan datang. Semoga Tugas akhir ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2024

Penulis

Agung Firmansyah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4.Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Kinerja UMKM.....	10
2.1.1.1. Pengertian Kinerja UMKM.....	10
2.1.1.2.Tujuan dan Manfaat Kinerja UMKM.....	13
2.1.1.2. Faktor-faktor Kinerja UMKM.....	15
2.1.1.3. Indikator Kinerja UMKM	15
2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi	18
2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	18
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi	20
2.1.2.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.3. Kualitas Laporan Keuangan	22
2.1.2.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	22
2.1.2.2. Pegguan Kualitas Laporan Keuangan	24
2.1.2.3. Indikator Kualitas Laporan Keuangan	26
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Kerangka Konseptual	28
2.4. Hipotesis.....	31
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1.Pendekatan Penelitian	32
3.2.Definisi Operasional Variabel.....	32
3.3.Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.4.Populasi dan Sampel	35
3.5.Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6.Teknik Analisis Data.....	38
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.2. Pembahasan.....	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	57

5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran.....	57
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pra Survey Sistem Informasi UMKM.....	3
Tabel 1.2 Pra Survey Kualitas Laporan Keuangan UMKM	5
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	33
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian	35
Tabel 3.3 Skala Likert	37
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	43
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
Tabel 4.5 Uji Validitas	44
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.7 Coefficient.....	48
Tabel 4.8 Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.9 Uji t.....	51
Tabel 4.10 Uji F	52
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Uji Normalitas	46
Gambar 4.2 Scatterplot.....	49
Gambar 4.3 Pengujian Hipotesis 1	51
Gambar 4.4 Pengujian Hipotesis 1	52
Gambar 4.5 Pengujian Hipotesis 1	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini, aktivitas perekonomian semakin dipermudah berkat keberadaan sistem yang terkomputerisasi. Dalam setiap aspek kegiatan perekonomian, kita tidak dapat menghindari interaksi dengan berbagai sistem. Salah satu sistem yang sering kita temui dalam kegiatan bisnis adalah sistem informasi akuntansi. Untuk menjaga daya saing dengan kompetitor lain, bisnis memerlukan dukungan yang tak terpisahkan, seperti kebutuhan akan data, informasi, dan perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi akuntansi sangat penting untuk mengelola data dan informasi yang diperlukan (Gusherinsya & Samukri, 2020).

Kinerja UMKM merupakan sebuah tolak ukur keberhasilan sebuah UMKM dalam mencapai target-target yang diharapkan dengan memastikan sumber daya atau asset mampu berkembang dan memiliki keuntungan yang maksimal dalam rangka memenangkan persaingan kepada UMKM lainnya. Dalam mengukur kinerja UMKM diperlukan beberapa indikator diantaranya Rencana kerja, Kesalahan kerja, Pertumbuhan penjualan, Penurunan biaya tetap, dan Antisipasi produksi (Rahayu & Musdholifah, 2017). Dan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM diantaranya adalah sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan UMKM.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti orang dan perlengkapan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data

lainnya menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bisa, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Dengan demikian setiap perusahaan harus dapat mengelola data keuangan perusahaan sehingga kas yang ada di perusahaan dapat diinformasikan dengan jelas pendapatan kas dan kegunaan kas sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan mengalami kerugian atau tidak, serta dapat menghindari terjadinya penyelewengan karyawan (Rahmadhani & Isnaini, 2021).

Teknologi informasi sendiri menjadi hal yang mau tidak mau harus dikuasai oleh para pelaku di UMKM untuk menghadapi persaingan global. Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi. Namun, dalam kenyataannya, pengusaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, sehingga kualitas laporan keuangan pada UMKM masih rendah (Saputri & Shiyammurti, 2022).

Untuk mengetahui sejauh mana Sistem informasi akuntansi yang dibuat oleh UMKM, peneliti melakukan *pra survey* secara langsung kepada 30 UMKM

yang berada di daerah Kabupaten Batubara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Pra Survey* Sistem Informasi Akuntansi UMKM

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah biasanya anda menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengelola dan merekam transaksi keuangan anda?	70%	30%
2.	Apakah sistem informasi akuntansi yang anda gunakan memiliki fitur yang memadai untuk memonitor inventaris, penjualan, dan pembelian?	33%	67%
3.	Apakah anda secara teratur melakukan pembaruan atau peningkatan pada sistem informasi akuntansi anda?	23%	77%

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Dari hasil *pra survey* diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar UMKM di daerah Kabupaten Batubara menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengelola dan merekam transaksi keuangan mereka (70%). Namun, hanya sebagian kecil dari mereka yang merasa sistem yang mereka gunakan memiliki fitur yang memadai untuk memonitor inventaris, penjualan, dan pembelian (33%). Dan yang menjadi perhatian adalah bahwa hanya sebagian kecil responden (23%) yang secara teratur melakukan pembaruan atau peningkatan pada sistem informasi akuntansi mereka, menunjukkan adanya potensi kurangnya kesadaran atau sumber daya untuk meningkatkan sistem yang mereka miliki. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi di kalangan UMKM di daerah tersebut, termasuk dalam hal pengembangan fitur, pelatihan staf, peningkatan kualitas laporan keuangan, dan pembaruan sistem secara berkala.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah kualitas laporan keuangan, Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi

keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015). Menurut Maftukhin (2020) laporan keuangan adalah hal mendasar yang perlu dikenal oleh para calon pengusaha yang ingin mendirikan usahanya sendiri (Maftukhin, 2020). Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunannya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015). Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan (*Financial Statement*) menjadi unir informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Uviyanti & Pramuka, 2020).

Kualitas laporan keuangan adalah penyajian laporan keuangan yang memiliki kriteria antara lain: (a) kesesuaian dengan SAP, (b) kecukupan pengungkapan, (c) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, (d) efektivitas sistem pengendalian intern. Kualitas laporan keuangan berpengaruh pada akuntabilitas, dengan kualitas laporan keuangan yang baik akan memberikan pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang dibuat, hal tersebut akan berpengaruh terhadap pemberian opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan (Goo & Lamawitak, 2021).

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM, peneliti melakukan *pra survey* secara langsung kepada 30 UMKM

yang berada di daerah Kabupaten Batubara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Pra Survey Kualitas Laporan Keuangan UMKM

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda merasa bahwa laporan keuangan yang Anda buat telah mencerminkan secara akurat kondisi keuangan usaha Anda?	64%	36%
2.	Apakah Anda telah menerapkan praktik akuntansi yang tepat dan teratur dalam menyusun laporan keuangan UMKM Anda?	50%	50%
3.	Apakah Anda aktif mencari cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM Anda, seperti melalui pelatihan atau konsultasi dengan profesional keuangan?	47%	53%

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan terhadap 30 UMKM di daerah Kabupaten Batubara, terdapat beberapa temuan yang dapat dianalisis. Pertama, sebagian besar responden (64%) merasa bahwa laporan keuangan yang mereka buat mencerminkan secara akurat kondisi keuangan usaha mereka. Namun, ada sebagian responden (36%) yang tidak merasa demikian. Kedua, terdapat kesetaraan dalam penerapan praktik akuntansi yang tepat dan teratur dalam menyusun laporan keuangan UMKM, dengan persentase jawaban ya dan tidak masing-masing sebesar 50%. Terakhir, sebagian besar responden (53%) aktif mencari cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM mereka, namun sebagian kecil (47%) tidak melakukannya.

Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar UMKM di daerah Kabupaten Batubara merasa bahwa laporan keuangan mereka cukup akurat dan memberikan informasi yang cukup, masih ada sebagian kecil yang memerlukan peningkatan dalam penerapan praktik akuntansi dan pemenuhan persyaratan perundang-undangan. Selain itu, masih ada peluang untuk lebih

banyak UMKM yang aktif mencari cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya melalui pelatihan atau konsultasi dengan profesional keuangan.

Peneliti tertarik pada penelitian ini karena relevansinya dengan kemajuan teknologi informasi dalam aktivitas ekonomi saat ini. Sistem informasi akuntansi menjadi krusial dalam mengelola informasi dan mencegah kecurangan yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Kualitas laporan keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan ekonomis dan untuk memenuhi standar akuntansi pemerintahan atau kebutuhan bisnis. Penelitian bertujuan untuk memahami dampak kedua sistem tersebut terhadap kualitas laporan keuangan, memberikan wawasan penting bagi perusahaan dalam pengelolaan informasi keuangan, serta memberikan kontribusi pada pemahaman akademik dengan temuan yang baru.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian teori dan fenomena di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sebahagian besar sistem informasi akuntansi yang digunakan UMKM belum mendukung peningkatan kinerja UMKM, karena belum memiliki fitur yang memadai untuk memonitor inventaris, penjualan, dan pembelian
2. Pada UMKM di Batubara masih belum secara teratur melakukan pembaruan atau peningkatan pada sistem informasi akuntansi anda

3. Sebagian besar UMKM di daerah Kabupaten Batubara merasa bahwa laporan keuangan mereka cukup akurat dan memberikan informasi yang cukup
4. Sebagian besar UMKM di daerah Kabupaten Batubara masih memerlukan peningkatan dalam penerapan praktik akuntansi dan pemenuhan persyaratan perundang-undangan

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latarbelakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
2. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan secara praktis.

Manfaat Penelitian secara Teoritis:

1. Mahasiswa

Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi mahasiswa dengan memperluas pemahaman mereka tentang hubungan antara sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan dan kinerja UMKM. Ini akan menjadi sumber referensi yang berharga dalam studi mereka tentang akuntansi, manajemen, dan sistem informasi.

2. Akademik

Bagi akademisi, penelitian ini akan memberikan dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang ini. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk pembahasan dalam kuliah, seminar, atau penulisan artikel ilmiah di jurnal-jurnal terkait. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong pengembangan teori dan metodologi baru dalam akuntansi UMKM.

Manfaat Penelitian secara Praktis:

1. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan memberikan landasan yang kuat bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan di bidang ini. Mereka dapat memperluas lingkup penelitian, memperbaiki metodologi, atau menggali lebih dalam aspek-aspek tertentu yang belum terungkap dalam penelitian ini.

2. **UMKM**

Bagi UMKM, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya memiliki sistem informasi akuntansi yang efektif dan sistem pengendalian intern yang kuat dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Mereka dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk meningkatkan praktik akuntansi dan pengendalian intern di bisnis mereka, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Uraian Teoritis

2.1.1. Kinerja UMKM

2.1.1.1. Pengertian Kinerja UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 mengenai UMKM, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perseorang atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriterianya usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang Undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang No 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Sedangkan kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Bank Dunia mengelompokkan UMKM menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Usaha Mikro (memiliki jumlah karyawan 10 orang);
2. Usaha Kecil (memiliki jumlah karyawan 30 orang);
3. Usaha Menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang) (Bank Indonesia, 2015, hal. 23)

UMKM diklasifikasikan menjadi 4 kelompok, yaitu (Bank Indonesia, 2015, hal. 23):

1. UMKM sektor informal, contoh: pedagang kaki lima.
2. UMKM Mikro adalah para pengusaha UMKM yang mempunyai keahlian teknis lapangan namun kurang memiliki jiwa wirausaha untuk mengembangkan usahanya.
3. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok pengusaha UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama dengan UMKM jenis lain (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor produk.
4. *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang sudah mantab dibidangnya dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar. Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha yang memiliki 1-4 orang tenaga kerja dikelompokkan sebagai usaha mikro, 5-19 orang tenaga kerja sebagai usaha kecil, 20-99 orang tenaga kerja sebagai usaha menengah dan bila mencapai 100 orang tenaga kerja atau lebih digolongkan sebagai usaha besar.

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2002). Pengertian lain dari kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai,

2005). Sedangkan kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki (Srimindarti, 2004)

Dari beberapa pengertian mengenai kinerja dan UMKM di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja UMKM

Tujuan peningkatan kinerja terdapat pendekatan ganda terhadap tujuan penilaian prestasi kerja, yaitu sebagai berikut (Riani, 2013):

1. Tujuan Evaluasi

Hasil-hasil penilaian prestasi kerja digunakan sebagai dasar bagi evaluasi reguler terhadap prestasi anggota-anggota organisasi, yang meliputi: 1. telaah gaji yaitu keputusan-keputusan kompensasi yang mencakup kenaikan *merit-pay*, bonus dan kenaikan gaji lainnya merupakan salah satu tujuan utama penilaian prestasi kerja. 2. Kesempatan promosi yaitu keputusan keputusan penyusunan pegawai (*staffing*) yang berkenaan dengan promosi, demosi, transfer dan pemberhentian karyawan merupakan tujuan kedua dari penilaian prestasi kerja

2. Tujuan Pengembangan

- a. Informasi yang dihasilkan oleh sistem penilaian prestasi kerja dapat digunakan untuk mengembangkan pribadi anggota-anggota organisasi.
- b. Mengukuhkan dan Menopang Prestasi Kerja. Umpan balik prestasi kerja (*performance feedback*) merupakan kebutuhan pengembangan yang utama karena hampir semua karyawan ingin mengetahui hasil penilaian yang dilakukan.
- c. Meningkatkan Prestasi Kerja. Tujuan penilaian prestasi kerja juga untuk memberikan pedoman kepada karyawan bagi peningkatan prestasi kerja di masa yang akan datang.
- d. Menentukan Tujuan-Tujuan Progresi Karir. Penilaian prestasi kerja juga akan memberikan informasi kepada karyawan yang dapat digunakan sebagai dasar pembahasan tujuan dan rencana karir jangka panjang.
- e. Menentukan Kebutuhan-Kebutuhan Pelatihan. Penilaian prestasi kerja individu dapat memaparkan kumpulan data untuk digunakan sebagai sumber analisis dan identifikasi kebutuhan pelatihan.

Manfaat dari peningkatan kinerja:

- a. Penyusunan program pelatihan dan pengembangan karyawan, sehingga dapat diketahui dan diidentifikasi pelatihan tambahan apa saja yang masih harus diberikan kepada karyawan untuk membantu agar mampu mencapai standar prestasi yang ditetapkan,
- b. Penyusunan program sukesi dan kaderisasi, sehingga dapat diidentifikasi siapa saja karyawan yang mempunyai potensi untuk

dikembangkan kariernya dengan dicalonkan untuk menduduki jabatan-jabatan yang tanggung jawabnya lebih besar dimasa depan,

- c. Pembinaan Karyawan, sehingga dapat menjadi sarana untuk meneliti hambatan karyawan untuk meningkatkan prestasinya (Ruky, 2004, hal. 22).

2.1.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Munizu, 2010, hal. 35). Faktor-faktor internal terdiri dari :

1. Aspek sumber daya manusia
2. Aspek keuangan
3. Aspek teknik produksi atau operasional
4. Aspek pasar dan pemasaran

Faktor-faktor eksternal terdiri dari :

1. Aspek kebijakan pemerintah
2. Aspek sosial budaya dan ekonomi
3. Aspek peranan lembaga terkait

2.1.1.4 Indikator Kinerja UMKM

UMKM cenderung memiliki ketahanan atau kinerja yang stabil di tengah perubahan iklim bisnis dan ekonomi. Kinerja UMKM dapat dianalisis dengan menggunakan metode pengukuran yang mudah, melalui persepsi, diharapkan mampu memperlihatkan kondisi sebenarnya dari UMKM tersebut, selain ke depan perlu dilakukan edukasi untuk menghitung kinerja perusahaan dengan indikator yang mudah seperti pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan

tenaga kerja setiap tahun, pertumbuhan pasar dan pemasaran, dan pertumbuhan keuntungan atau laba usaha (Aribawa, 2016).

Menurut (Aribawa, 2016, hal. 6) indikator-indikator dalam pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

1. Adanya pekerjaan yang terencana dan berjalan sesuai rencana kerja.
2. Seringnya terjadi kesalahan kerja yang menyebabkan pengulangan
3. Adanya pertumbuhan penjualan
4. Adanya penurunan biaya tetap
5. Kemampuan antisipasi produksi apabila permintaan meningkat
6. Jaminan ketepatan waktu pada pelanggan
7. Kesesuaian produk dengan spesifikasi yang ditawarkan

Menurut (Robbins, 2006, hal. 260) mengemukakan adapun indikator dalam pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kualitas merupakan persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
2. Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
3. Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
4. Efektivitas merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

5. Kemandirian merupakan tingkat seorang karyawan yang nanti akan dapat menjalankan fungsi kerjanya.
6. Komitmen kerja merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggungjawab karyawan terhadap kantor.

Sedangkan menurut (Rahayu & Musdholifah, 2017). indikator-indikator dalam pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

1. Rencana kerja, suatu proses mempersiapkan usaha atau kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya oleh pimpinan. Dengan membaca rencana kerja, kita bisa memahami skala sebuah proyek dengan lebih baik. Ketika digunakan di dunia kerja maupun akademik, rencana kerja membantu kita mengerjakan proyek dengan teratur.
2. Kesalahan kerja, terjadinya ketidaksesuaian antara hasil produk yang didapat dengan rencana produksi. Kesalahan kerja bisa dikatakan sebagai suatu kejadian yang tak terduga, semula tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas dan dapat menimbulkan kerugian baik bagi manusia dan atau harta benda.
3. Pertumbuhan penjualan, sesuatu yang mencerminkan keberhasilan investasi pada periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat.

4. Penurunan biaya tetap, pengeluaran bisnis yang tidak bergantung pada tingkat barang atau jasa yang dihasilkan oleh bisnis tersebut. Pengeluaran ini berkaitan dengan waktu, seperti gaji atau beban sewa yang dibayar setiap bulan, dan sering disebut sebagai pengeluaran tambahan.
5. Antisipasi produksi, mengantisipasi produk yang diproduksi apabila ada kenaikan permintaan.

Penelitian ini menggunakan indikator-indikator dalam kuesionernya yang terdapat pada jurnal ilmiah yang dimiliki oleh (Rahayu & Musdholifah, 2017). Alasan menggunakan indikator tersebut didalam kuesioner adalah karena indikator yang disebutkan oleh Rahayu memenuhi dari kriteria yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya.

2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (M. Sari et al., 2021) Sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk metransformasi data akuntansi menjadi informasi. Namun secara umum, pengertian sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk melakukan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual ataupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan keuangan.

Menurut (Cahyadi et al., 2020) SIA adalah sistem yang merekam dan memberitahukan aliran dana sehingga memproduksi laporan keuangan seperti neraca, laporan pendapatan, proyeksi laporan keuangan dan anggaran keuangan. SIA adalah sistem yang menghimpun, mencatat, menyimpan dan mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk proses

pengambilan keputusan. Secara sederhana dapat dikatakan SIA adalah sistem yang melakukan pengumpulan data selanjutnya diproses sehingga menghasilkan informasi akuntansi.

Menurut (Rahmansyah & Darwis, 2020) Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang harus digunakan di setiap perusahaan seperti pengolahan transaksi atau subsistem dari akuntansi manajemen, akuntansi produksi, sumber daya manusia, keuangan dan lain lain sehingga tergantung kepada fungsi bisnis di dalam organisasi perusahaan.

Menurut (Sasongko, 2020) Sistem Informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang di butuhkan oleh perusahaan untuk memudahkan aktivitas pengambilan keputusan berdasarkan data-data dan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang cukup vital dalam perusahaan. Agar keputusan yang di ambil oleh perusahaan benar dan tepat. Maka sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut juga harus benarbenar tepat. (Sanjaya & Wifriya, 2023).

Menurut (Nugroho, 2011 dalam Lubis & Rambe, 2021) menyatakan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitasaktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal tersebut.

2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi. Termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan.

Menurut Rama dan Jones (2009) dalam (Firdhaus & Akbar, 2022) menjelaskan karakteristik informasi akuntansi yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi dalam perusahaan diantaranya sebagai berikut :

1. Relevan, maksudnya informasi yang harus bisa mempengaruhi kebijakan yang diambil perusahaan dengan memprediksi hasil peristiwa masa lalu, sekarang dan masa depan,
2. Tepat waktu, yang berarti informasi akuntansi yang disajikan harus tepat waktu agar pengambilan keputusan perusahaan juga bisa dilaksanakan pada waktu yang sudah direncanakan,
3. Lengkap. berarti Informasi akuntansi yang disajikan tidak boleh setengah-setengah. Pada dasarnya, informasi akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain 16 keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan keputusan investasi.

2.1.2.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Lubis & Rambe, 2021) tujuan sistem informasi akuntansi, antara lain :

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
4. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
5. Mengolah data transaksi.
6. Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
7. Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
8. Mengontrol semua proses yang terjadi.

2.1.2.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Anggraini et al., 2023) Dimensi atau indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah:

1. Integrasi

Agar sistem dapat mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan, sistem tersebut perlu diintegrasikan dengan komponen sistem lainnya.

2. Fleksibel

Fleksibilitas sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang berubah, baru, atau alternatif.

3. Dapat diandalkan

Suatu sistem yang menghasilkan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan sah dianggap dapat diandalkan.

2.1.3. Kualitas Laporan Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Seber & Fajriyanti, 2022) Kualitas Laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut (Erawati & Setyaningrum, 2021) Laporan keuangan adalah catatan yang memuat informasi keuangan suatu entitas dalam suatu periode akuntansi. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menggambarkan kinerja entitas selama periode kegiatan usaha. Kualitas laporan keuangan tergantung pada struktur laporan posisi keuangan dan transaksi yang dilaporkan dan dipertanggungjawabkan oleh entitas pelaporan. Suatu laporan keuangan dianggap berkualitas baik jika informasinya dapat dipahami dengan seksama, memenuhi kebutuhan pengguna untuk pengambilan keputusan, bebas dari informasi yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan untuk perbandingan dengan periode-periode sebelumnya.

Menurut IAI (2018) dalam (Oktaviranti & Alamsyah, 2023), Laporan keuangan adalah penyajian struktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. manfaat laporan keuangan menunjukkan bagaimana kondisi keuangan dari suatu perusahaan termasuk laba yang diperoleh. Laporan keuangan dapat mengetahui berapa aset yang dimiliki dan kewajiban yang harus dipenuhi

selain itu laporan keuangan membantu bagi para pelaku usaha dalam mengambil keputusan.

Menurut (Taufiqurrohman et al., 2021) ada beberapa pengertian kualitas laporan keuangan menurut para ahli, yaitu:

1. Menurut Iman Mulyana (2010) Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berdasarkan kadar ketidaksesuaian, dan dapat dicapai melalui pemeriksaan.
2. Menurut Indra Bastian (2010) Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna dan berkualitas untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.
3. Menurut Yuliani, dkk (2010) rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan dari pemahaman akuntansi dari penyusunan laporan keuangan itu sendiri, belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan daerah atau lemahnya peran internal audit. Dalam perkembangan kedepannya para pelaku UMKM memerlukan perbaikan dalam hal meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Menurut (Paniran, 2020) Kualitas laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana public baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (SPAP) No.1 menjelaskan definisi laporan keuangan sebagai laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi

yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan menjadi alat yang digunakan untuk menunjukkan capaian kinerja dan pelaksanaan fungsi pertanggungjawaban dalam suatu entitas.

2.1.3.2. Pihak Pengguna Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen bersangkutan, sehingga bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi, yaitu mengenai informasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang sangat diperlukan untuk evaluasi atas kemampuan kinerja perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan perusahaan tersebut pada waktu tertentu, dimana dengan melakukan analisis laporan keuangan maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat mengambil dan menentukan suatu keputusan sesuai dengan kepentingannya.

Menurut Kasmir (2011 : 18) pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemilik perusahaan, berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya terutama untuk perusahaan yang dipimpinnya diserahkan kepada orang lain (perseroan), karena dengan laporan keuangan pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya dalam memperoleh laba, karena kesuksesan seorang manajer biasanya dinilai dengan laba yang diperoleh.

2. Manajer atau pimpinan perusahaan, dengan mengetahui posisi keuangan perusahaannya periode yang baru atau yang lalu maka manajer akan dapat menyusun rencana yang lebih baik dan memperbaiki sistem pengawasannya serta menentukan kebijaksanaan yang lebih tepat. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan alat bagi manajemen untuk mempertanggungjawabkan kepada para pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya.
3. Para investor, berkepentingan atau memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka ini menanamkan modalnya. Investor berkepentingan terhadap prospek keuntungan di masa yang akan datang dan perkembangan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui jaminan investasinya dan untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.
4. Para kreditur dan bankers, sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, perlulah diketahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Posisi keuangan perusahaan peminta kredit akan dapat diketahui melalui penganalisaan laporan keuangan, sehingga dengan hasil analisis akan dapat diketahui apakah kredit yang akan diberikan cukup mendapat jaminan dari perusahaan, yang digambarkan pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.
5. Pemerintah, dimana perusahaan tersebut berdomisili, sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan tersebut,

disamping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung perusahaan, juga sangat diperlukan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian Perdagangan, dan Tenaga Kerja untuk dasar perencanaan pemerintah.

6. Karyawan, untuk mengetahui kemampuan perusahaan memberikan upah yang layak dan jaminan sosial yang lebih baik, serta menentukan langkahlangkah yang harus dilakukan sehubungan dengan kesejahteraan karyawan.
7. Masyarakat, laporan keuangan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir serta aktivitas perusahaan.

2.1.3.3. Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Siahaan & Simanjuntak, 2020) Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Empat karakteristik laporan keuangan, yaitu:

1. Dapat dipahami (*Understandability*)
2. Relevan (*Relevance*)
3. Andal (*Reliability*), dan
4. Dapat dibandingkan (*Comparability*)

2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini adalah :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Saragih et al., 2023)	Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi , Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi	<p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Akuntansi 2. Teknologi Informasi 3. Sistem Informasi Akuntansi <p>Independen: Perkembangan UMKM</p>	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia, Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh secara langsung, dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh langsung dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia.
2	(Hanum Z et al., 2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan	<p>Dependen: Sistem Pengendalian Internal</p> <p>Independen: Kinerja Kampus</p>	Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kinerja Kampus Islam di Kota Medan. Secara teori sebaik apapun standar maupun sistem jika tidak diterapkan maka tidak akan berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Fakta lain yang memungkinkan SPI tidak berpengaruh adalah pada kompetensi SPI itu sendiri. Pada Kampus. Merujuk pada dasar pendidikan controller yang sebagian besar bukan akuntansi dapat disimpulkan <i>controller</i> tersebut tidak memiliki kompetensi yang memadai.
3	(Lufriansyah & Lubis, 2024)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kinerja UMKM Di	<p>Dependen: Sistem Informasi Akuntansi</p> <p>Independen: Kinerja UMKM</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Kecamatan Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan kualitas

		Mediasi Kualitas Laporan keuangan Di Kecamatan Kisaran barat kabupaten Asahan	Moderasi: Kualitas Laporan keuangan	laporan keuangan. Selain itu, kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang pada gilirannya dipengaruhi oleh keakuratan pelaporan keuangan.
--	--	---	--	--

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

2.3.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kerangka kerja sistem yang terdiri dari berbagai struktur, catatan, dan laporan yang telah disusun dan menciptakan informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi. Tujuan SIA dibuat adalah untuk menyiapkan data pemerintah dan pembukuan serta menyampaikan laporan anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau orang lain termasuk dalam menentukan pilihan. Sistem ini menggabungkan informasi yang terkait dengan gaji, biaya, data klien, data pekerja, dan data pengeluaran dari organisasi. SIA yang layak harus memiliki standar yang aman, kerahasiaan, privasi, pemrosesan integritas, ketersediaan yang memenuhi komitmen fungsional dan otoritatif (Pratiwi et al., 2022).

Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut juga dikuatkan oleh Gusherinsya & Samukri, (2020) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian Taufiqurrohman et al., (2021) yang menyatakan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2.3.2. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

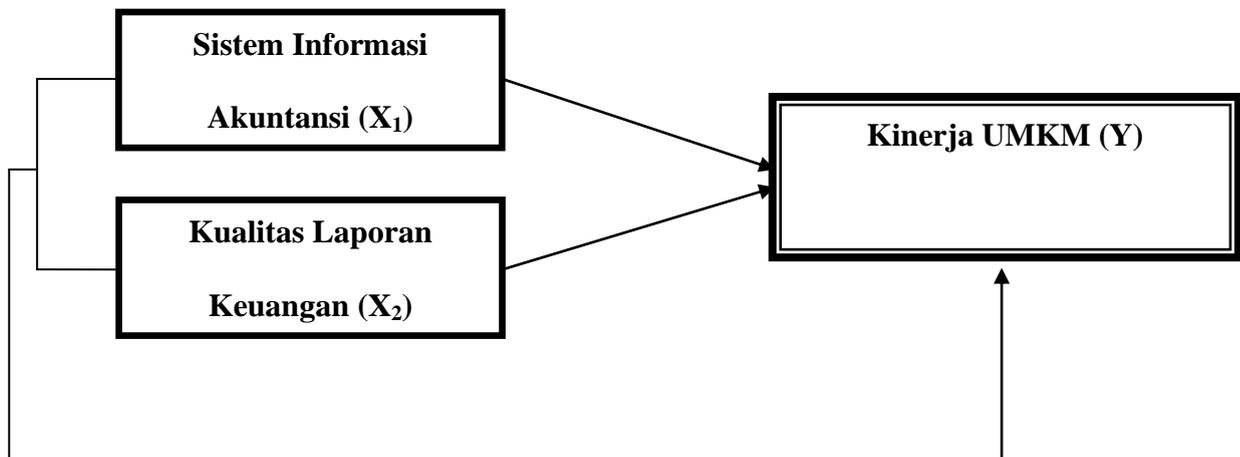
Menurut (Seber & Fajriyanti, 2022) Kualitas Laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut (Erawati & Setyaningrum, 2021) Laporan keuangan adalah catatan yang memuat informasi keuangan suatu entitas dalam suatu periode akuntansi. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menggambarkan kinerja entitas selama periode kegiatan usaha. Kualitas laporan keuangan tergantung pada struktur laporan posisi keuangan dan transaksi yang dilaporkan dan dipertanggungjawabkan oleh entitas pelaporan.

2.3.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2002). Pengertian lain dari kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai, 2005). Sedangkan kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki (Srimindarti, 2004).

Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui pengujian hipotesis (Mufarrikoh, 2020). Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. hipotesis dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Terdapat pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM
- H₂ : Terdapat pengaruh antara variabel kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM
- H₃ : Terdapat pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM secara bersama-sama.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka-angka dan diolah menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, kemudian digunakan penulis untuk meneliti populasi tertentu yang pada umumnya diambil secara random dan hasil dari penelitian dapat digeneralisasikan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Metode kuantitatif pun menjadi salah satu metode penelitian yang sudah cukup lama dan mentradisi sehingga dinamakan sebagai metode tradisional.

Metode kuantitatif memiliki karakteristik sampel yang banyak dan luas, representative, kontrol terhadap variabel eksternal, ditentukan secara random dan harus mempertimbangkan validitas dan reliabilitas. Penelitian kuantitatif memiliki data yang berbentuk angka, *coding*, memiliki hitungan/ukuran dan variabel yang dioperasionalkan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2. Defenisi Operasional Penelitian

Terdapat dua variabel; yang digunakan, diantaranya:

a. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel bebas adalah metode yang

digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel lain. Sebelum menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini variabel bebas merupakan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) Dan Kualitas Laporan Keuangan (X_2).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel resultan adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Tujuan dari variabel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM (Y).

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2002).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana kerja 2. Kesalahan kerja, 3. Pertumbuhan penjualan, 4. Penurunan biaya tetap, 5. Antisipasi produksi, 	Skala Likert
Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang harus digunakan di setiap perusahaan seperti pengolahan transaksi atau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem akuntansi sesuai SAP 2. Jaringan internet termanfaatkan dengan baik Aplikasi yang digunakan 	Skala Likert

	subsistem dari akuntansi manajemen, akuntansi produksi, sumber daya manusia, keuangan dan lain lain sehingga tergantung kepada fungsi bisnis di dalam organisasi perusahaan (Rahmansyah & Darwis, 2020).	3. Laporan keuangan terkomputerisasi 4. Software sesuai dengan UU terbaru	
Kualitas Laporan Keuangan (X ₂)	Kualitas laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana public baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya (Paniran, 2020).	1. Ketepatan pelaporan laporan keuangan 2. Kelengkapan informasi yang disajikan 3. Keakuratan informasi yang disajikan 4. Isi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya 5. Kejelasan penyajian informasi dalam laporan keuangan	Skala Likert

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penulisan proposal peneliti melakukan objek penelitian pada UMKM yang berada di Kabupaten Batubara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan April 2024 sampai selesai. Adapun rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Jenis	April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Persetujuan Izin Riset		■														
3	Riset			■	■												
4	Penyusunan Proposal			■	■	■											
5	Bimbingan Proposal			■	■	■	■										
6	Seminar Proposal									■							
7	Kelola dan Analisis Data										■	■					
8	Bimbingan Tugas akhir											■	■	■			
9	Sidang Meja Hijau												■	■	■		

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Suatu objek penelitian, untuk mendapatkan suatu data diperlukan adanya populasi. Populasi adalah suatu wilayah atau kumpulan obyek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kabupaten Batubara.

3.4.2. Sampel

Dalam menentukan ukuran sampel ini, penulis menggunakan Rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow ini digunakan karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terbatas (*infinite population*). Adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

$p = \text{maksimal estimasi} = 0,5$

$d = \text{sampling error} = 10\%$

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,01^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01^2}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu perangkat atau alat yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Angket (Kuesioner)

Metode penelitian ini dalam pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner). Menurut (Sugiyono, 2019) Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawabnya. Dalam angket ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian dan pertanyaan yang dijawab adalah makna pengujian hipotesis dengan menggunakan skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2019) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

sosial. Metode pengumpulan data menggunakan skala *Likert* dengan lima (5) nilai. Penggunaan skala 1-5 untuk jawaban responden yang terbagi dalam 5 (lima) kategori, yaitu:

Tabel 3. 1 Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti seperti buku, jurnal, internet.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner untuk dijadikan dasar bagi penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid ketika mampu mengungkapkan dan mengukur data yang diteliti secara tepat. Dalam menjawab pertanyaan mengenai pengaruh manajemen talenta terhadap kinerja karyawan peneliti menggunakan metode Pearson Product Moment karena termasuk sampel normal yang melebihi dari 30. Suatu instrumen dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki korelasi lebih besar dari 0,05 (Sugiyono, 2019).

Uji Reliabilitas

Uji realibilitas menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Metode uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini melalui metode *Cronbach's Alpha* yang merupakan teknik konsistensi internal, digunakan untuk menghitung rata-rata interkorelasi di antara seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Arikunto, 2006). Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Croanbach Alpha.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dimana :

r = Reliabilitas instrument

K = Banyak butir pertanyaan

\sum = Jumlah varians butir

= Varian total

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\alpha \geq 0,60$ maka reliabilitas cukup baik.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\alpha \leq 0,60$ maka reliabilitas kurang baik.

3.6. Teknik Analisis data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif adalah analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Dalam analisis statistik deskriptif, penulis ingin

mendeskripsikan data sampel dengan lebih jelas dan mudah dipahami, namun tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dan sampel tersebut diambil.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana didasarkan pada hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Tujuan penerapan dari analisis ini untuk meramalkan dan memprediksi besaran nilai variabel dependen (Syofian, 2013). Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis data, maka penulis menggunakan program aplikasi SPSS for *Windows ver 22*. Dengan persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y^l = a - bX$$

Keterangan:

- r : Subjek dalam variabel dependen yang dipredeksi.
- k : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
- Σab^2 : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka pada variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.
- σ^2_t : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji T (t-test) bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen Sistem Informasi Akuntansi (X_1), dan Sistem Pengendalian Intern (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Adapun persamaan uji t adalah (Sugiyono, 2019):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r² = Koefisien determinan

n = Jumlah data

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dan dependen dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. H₀ akan diterima jika nilai signifikan > 0,05.
2. H₀ akan ditolak jika nilai signifikan < 0,05.

Bila terjadi penerimaan H₀ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H₀ ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X₁), dan Sistem Pengendalian Intern (X₂) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) UMKM secara simultan dan parsial. Dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinan

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan Ftabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

1. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05.
2. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05.

c. Uji Determinasi R – Square (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
2. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada reponden yang merupakan wajib pajak UMKM di Batubara maka diperoleh 100 orang responden yang mengisi kuesioner melalui penyebaran angket, penulis melakukan klasifikasi penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin, lama usaha dan tingkat pendidikan. Pengelompokan data sampel tersebut diperlukan untuk melihat gambaran umum dari responden yang merupakan wajib pajak UMKM di Batubara. Adapun demografi responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Usia
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<35 Tahun	36	36.0	36.0	36.0
35-45 Tahun	10	10.0	10.0	46.0
Valid 46-55 Tahun	42	42.0	42.0	88.0
>55 Tahun	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwasannya mayoritas responden adalah yang berusia pada 46-55 tahun yaitu sebesar 42% atau sebanyak 42 orang, kemudian <35 tahun adalah sebesar 36% atau sebanyak 36 orang, dan yang berusia >55 tahun sebesar 12% atau sebanyak 12 orang, dan terakhir yang berusia 35-45 tahun yaitu sebesar 10% atau sebanyak 10 orang.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	78	78.0	78.0	78.0
Perempuan	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2024)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya jenis kelamin terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan besaran nilai 78% atau sebanyak 78 orang, sedangkan perempuan sebesar 22% atau sebanyak 22 orang.

Tabel 4.3
Lama Usaha
Lama Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <2 Tahun	13	13.0	13.0	13.0
2-5 Tahun	68	68.0	68.0	81.0
6-9 Tahun	18	18.0	18.0	99.0
> 9 Tahun	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2024)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya lama usaha (mayoritas) menjadi responden dalam penelitian ini adalah responden yang sudah membuka usaha selama 2-5 tahun sebesar 68% atau sebanyak 68 orang, kemudian 6-9 tahun sebesar 18% atau sebanyak 18 orang dan < 2 tahun sebesar 8% atau sebanyak 8 orang, kemudian >9 tahun sebesar 6% atau sebanyak 6 orang.

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan
Tingkat Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA/SMK	28	28.0	28.0	28.0
S1 Sederajat	60	60.0	60.0	88.0
S2	7	7.0	7.0	95.0
Lainnya	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2024)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya tingkat pendidikan (mayoritas) menjadi responden dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan S1 sederajat sebesar 60% atau sebanyak 60 orang, kemudian SMA/SMK sebesar 28% atau sebanyak 28 orang dan S2 sebesar 7% atau sebanyak 7 orang, kemudian lainnya sebesar 5% atau sebanyak 5 orang.

4.1.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar Juliandi et al., (2018 hal 76)

Kinerja penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka dinyatakan valid
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka dinyatakan tidak valid

Tabel. 4.5
Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan	
Kinerja UMKM (Y)	Y1	0,670	0.2656	Valid
	Y2	0,849	0.2656	Valid
	Y3	0,923	0.2656	Valid
	Y4	0,887	0.2656	Valid
	Y5	0,890	0.2656	Valid
	Y6	0,891	0.2656	Valid
	Y7	0,870	0.2656	Valid
	Y8	0,862	0.2656	Valid
	Y9	0,832	0.2656	Valid
	Y10	0,794	0.2656	Valid
Sistem Informasi	X1.1	0,912	0.2656	Valid
	X1.2	0,854	0.2656	Valid

Akuntansi (X1)	X1.3	0,919	0.2656	Vald
	X1.4	0,907	0.2656	Valid
	X1.5	0,919	0.2656	Valid
	X1.6	0,946	0.2656	Valid
	X1.7	0,928	0.2656	Valid
	X1.8	0,624	0.2656	Valid
Kualitas laporan keuangan (X2)	X2.1	0,880	0.2656	Valid
	X2.2	0,899	0.2656	Valid
	X2.3	0,882	0.2656	Valid
	X2.4	0,909	0.2656	Valid
	X2.5	0,884	0.2656	Valid
	X2.6	0,779	0.2656	Valid
	X2.7	0,858	0.2656	Valid
	X2.8	0,736	0.2656	Valid

Sumber : Hasil SPSS (2024)

Dari tabel di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai validitas untuk seluruh pertanyaan variabel Kinerja UMKM lebih besar dari 0,2656 maka semua indikator pada variabel Kinerja UMKM dinyatakan valid
2. Nilai validitas untuk seluruh pertanyaan variabel Sistem Informasi Akuntansi lebih besar dari nilai r tabel yakni 0,2656 maka semua indikator pada variabel Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan valid.
3. Nilai validitas untuk seluruh pertanyaan variabel Kualitas laporan keuangan lebih besar dari 0,2656 maka semua indikator pada variabel Kualitas laporan keuangan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono, (2019 hal 248). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable

menurut Juliandi et al., (2018 hal 148) kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $> 0,6$, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $< 0,6$, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

Tabel 4.6
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai Cronbachs Alpha	Status
1	Kinerja UMKM	0,900	Realibilitas Baik
2	Sistem Informasi Akuntansi	0,875	Realibilitas Baik
3	Kualitas laporan keuangan	0,841	Realibilitas Baik

Sumber : Data SPSS 2024

1. Kinerja UMKM memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,900 > 0,600$ maka variabel Kinerja UMKM adalah reliabel
2. Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,875 > 0,600$ maka variabel Pengelolaan keuangan adalah reliabel
3. Kualitas laporan keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,841 > 0,600$ maka variabel Kualitas laporan keuangan adalah reliabel

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

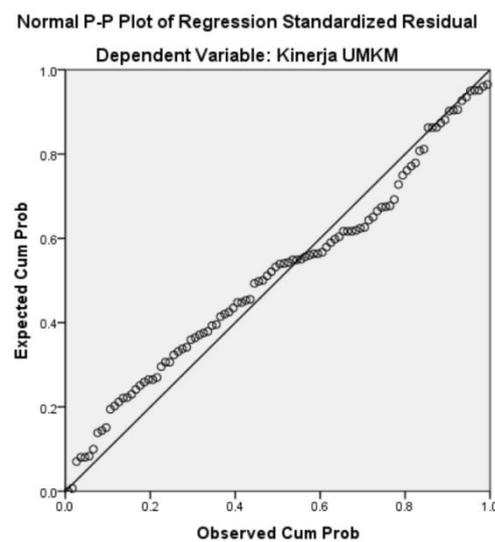
Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada model regresi linear berganda merupakan model yang baik atau tidak.

Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut, yaitu :

- 1) Normalitas

- 2) Multikolinieritas
- 3) Heteroskedastisitas
- 1) Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.1 Normalitas
Sumber : Data diolah (2024)

Gambar di atas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini cenderung normal.

- 2) Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang

digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflation Factor/VIf*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

Tabel 4.7 Coefficient

Model		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Sistem Informasi Akuntansi	.858	.624	.402	.320	3.130
	Kualitas Laporan Keuangan	.764	.195	.100	.320	3.130

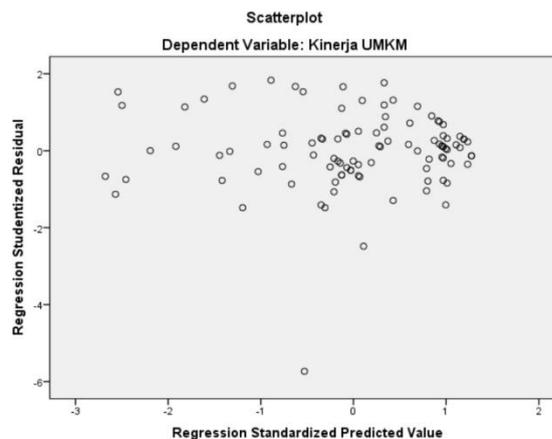
Sumber : Data diolah (2024)

Ketiga variabel independent yaitu X_1 , dan X_2 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) lebih kecil dari 4, sehingga tidak terjadi multikolonieritas dalam variable independen penelitian ini.

3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan adalah : jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan di atas 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Scatterplot

Sumber : Data diolah (2024)

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, secara tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi.

4.1.4. Analisis Data

Bagian ini adalah menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari subbab sebelumnya (subbab deskripsi data). Data-data yang telah dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu, dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis untuk penarikan kesimpulan.

4.1.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun regresi linear berganda bertujuan untuk melihat hubungan dan arah hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persamaan. Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + e$$

Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.101	2.345		1.322	.189
Sistem Informasi Akuntansi	.819	.104	.712	7.860	.000
Kualitas Laporan Keuangan	.245	.125	.177	3.957	.003

Sumber : Data diolah(2024)

Berdasarkan tabel di atas hasil dari proses yang menggunakan program software SPSS sebagai penghitungan, maka hasilnya sebagai berikut :

$$Y = 3,101 + 0,819X_1 + 0,245X_2 + e$$

1. Konstanta mempunyai nilai regresi positif, artinya jika variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas laporan keuangan dianggap nol, maka hubungannya searah terhadap Kinerja UMKM
2. Sistem Informasi Akuntansi mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Sistem Informasi Akuntansi maka akan terjadi peningkatan Kinerja UMKM
3. Kualitas laporan keuangan mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Kualitas laporan keuangan maka akan terjadi peningkatan Kinerja UMKM

4.1.4.2. Uji Hipotesis

Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut :

1) Uji t (Secara Parsial)

Tujuan dari Uji t adalah untuk melihat indeenden terhadap variabel dependen. data tersaji pada tabel di bawah ini, adapun t tabel = 1,96 (lihat tabel t untuk N=100).

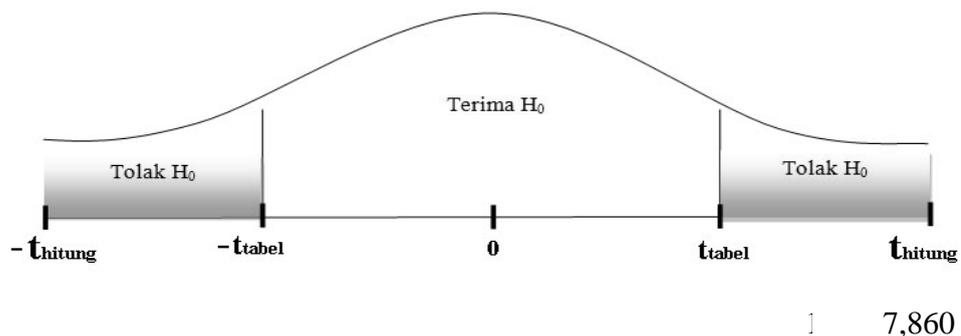
**Tabel 4.9 Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.101	2.345		1.322	.189
Sistem Informasi Akuntansi	.819	.104	.712	7.860	.000
Kualitas Laporan Keuangan	.245	.125	.177	3.957	.003

Sumber : Data diolah (2024)

a) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

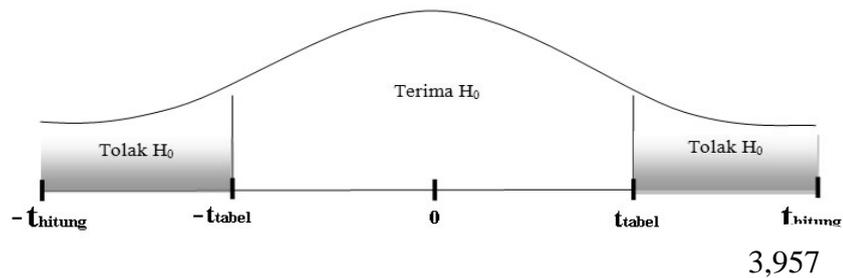
Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan nilai $t_{hitung} = 7,860 > t_{tabel} = 1,96$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,000 < 0,05$ dengan demikian berarti Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM, yang berarti Hipotesis diterima. Artinya Sistem Informasi Akuntansi yang baik akan meningkatkan Kinerja UMKM



Gambar 4.3 Pengujian Hipotesis I

b) Pengaruh Kualitas laporan keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk Kualitas laporan keuangan $=3,957 > t_{tabel} = 1,96$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,003 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM, hal ini berarti Hipotesis diterima.



Gambar 4.4 Pengujian Hipotesis II

2) Uji F (Secara Simultan)

Hasil perhitungan Uji F disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10 Uji F

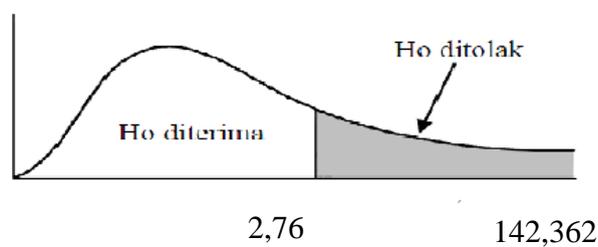
ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3448.725	2	1724.362	142.362	.000 ^b
Residual	1174.915	97	12.113		
Total	4623.640	99			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data diolah (2024)

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 142,362 > F_{tabel} = 2,76$ (lihat tabel F untuk $N = 100$) dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas laporan keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM, maka keputusannya Hipotesis diterima.



Gambar 4.5 Pengujian Hipotesis III

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*.

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.864 ^a	.746	.741	3.48031	.746	142.362	2

Sumber : Data diolah (2024)

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (*R Square*) sebesar 0,746, hal ini berarti Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas laporan keuangan secara bersama-sama berpengaruh sebesar 74,6% terhadap Kinerja UMKM, sedangkan sisanya 25,4% Kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti misalnya pemahaman akuntansi, literasi keuangan, akuntabilitas dan sebagainya.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kerangka kerja sistem yang terdiri dari berbagai struktur, catatan, dan laporan yang telah disusun dan menciptakan informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi. Tujuan SIA dibuat adalah untuk menyiapkan data pemerintah dan pembukuan serta menyampaikan laporan anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau orang lain termasuk dalam menentukan pilihan. Sistem ini menggabungkan informasi yang terkait dengan gaji, biaya, data klien, data pekerja, dan data pengeluaran dari organisasi. SIA

yang layak harus memiliki standar yang aman, kerahasiaan, privasi, pemrosesan integritas, ketersediaan yang memenuhi komitmen fungsional dan otoritatif (Pratiwi et al., 2022).

Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut juga dikuatkan oleh Gusherinsya & Samukri, (2020) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan nilai $t_{hitung} = 7,860 > t_{tabel} = 1,96$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,000 < 0,05$ dengan demikian berarti Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM, yang berarti Hipotesis diterima. Artinya Sistem Informasi Akuntansi yang baik akan meningkatkan Kinerja UMKM. Sejalan dengan penelitian Taufiqurrohman et al., (2021) yang menyatakan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.2.2. Pengaruh Kualitas laporan keuangan terhadap Kinerja UMKM

Menurut (Seber & Fajriyanti, 2022) Kualitas Laporan keuangan (financial statement) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut (Erawati & Setyaningrum, 2021) Laporan keuangan adalah

catatan yang memuat informasi keuangan suatu entitas dalam suatu periode akuntansi. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menggambarkan kinerja entitas selama periode kegiatan usaha. Kualitas laporan keuangan tergantung pada struktur laporan posisi keuangan dan transaksi yang dilaporkan dan dipertanggungjawabkan oleh entitas pelaporan.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk Kualitas laporan keuangan $=3,957 > t$ tabel $= 1,96$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,003 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM, hal ini berarti Hipotesis diterima.

4.2.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas laporan keuangan terhadap Kinerja UMKM

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2002). Pengertian lain dari kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai, 2005). Sedangkan kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki (Srimindarti, 2004).

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk Kualitas laporan keuangan $=3,957 > t$ tabel $= 1,96$ dengan nilai signifikansi sebesar $=0,003 < 0,05$ yang berarti

menunjukkan bahwa Kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM, hal ini berarti Hipotesis diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Batubara
2. Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Batubara
3. Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Batubara

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada UMKM Batubara agar dapat meningkatkan Kinerja UMKM dengan meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi kemudian kesadaran agar meningkatkan pendapatan melalui kegiatan operasional berbasis sistem informasi akuntansi UMKM di Batubara.
2. Kepada wajib pajak UMKM juga diharapkan dapat saling mendukung dengan mensosialisasikan informasi-informasi yang didapatkan untuk kemajuan UMKM, misalnya peraturan-peraturan dan juga mengikuti pelatihan-pelatihan untuk pengembangan diri.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperbanyak responden dan memperluas area survey tidak hanya pada satu wilayah saja, kemudian

menambah variabel independen atau variabel moderating guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat variabel dependen.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dijelaskan keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini masih menggunakan dua variabel saja yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel mempunyai pengaruh terhadap Kinerja UMKM masih banyak seperti pemahaman akuntansi, literasi keuangan, akuntabilitas dan transparansi.
2. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden sehingga selanjutnya dapat ditambah untuk menambah kualitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 28–39.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Information System of Accounting and Financial Report*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik , Tingkat Kompetensi , dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 27–40.
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. E. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 1–10.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jetis Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53--60.
- Fario, F., & Cardo, E. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal , Sumber Daya Keuangan , dan Cost Leadership Strategies terhadap Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2015–2027.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187.
- Fitriani, D., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM. *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26–38.
- Goo, E. E. K., & Lamawitak, P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah , Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 98–110.
- Gusherinsya, R., & Samukri. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jrnal Akuntansi*, 9(1), 58–68.

- Hanum, Z., Hafisah, & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 811–816.
- Herawati, T. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *Jurnal Study & Accounting Research*, 11(1), 1–14.
- Lestari, I. N., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(9), 1–19.
- Lubis, H. Z., & Rambe, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65–78. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i1.7498>
- Lufriansyah, & Lubis, I. S. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kinerja UMKM Di Mediasi Kualitas Laporan keuangan Di Kecamatan Kisaran barat kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 1456–1469.
- Mufarrikhoh, Z. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. CV Jakad Media Publishing.
- Mulyati, N. S., Faridah, E., & Prawiranegara, B. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntapedia*, 1(1), 60–71.
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan , Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 12–23.
- Paniran. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Rangkasbitung. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 31–44.
- Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah nagan raya. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 12(2), 453–462.
- Rahmadhani, T., & Isnaini, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Perusahaan (Studi Kasus : PT Mutiara Ferindo Internusa). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(4), 16–21.
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus : Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(2), 42–49.
- Rustan, Syamsuddin, Adiningrat, A. A., Ruhayu, Y., & Alfiana. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6064–6072.

- Sanjaya, S., & Wifriya, M. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Pt. Tigaraksa Satria Cabang Medan. *Jurnal Ilmiah Perpajakan [JIP]*, 1(1), 31–48.
- Saputri, D. A., & Shiyammurti, N. R. (2022). Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Journal of Accounting Taxing and Auditing*, 3(2), 46–52.
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Nurlaila. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi , Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518–2527.
- Sari, K. N. P., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi di Kabupaten Bantul). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1–14.
- Sari, M., Astuty, W., & Rozi, F. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Internal Dan Key Performance Indicators (Kpi) Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Moderating Di Perum Perumnas Regional I Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 270–280.
- Sarwono, N. R. U., & Munari. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 7(2), 616–622. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.500>
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi , Partisipasi Manajemen , Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88.
- Seber, I., & Fajriyanti, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kota Tenate. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 10(1), 1–15.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Uta. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 129–138.
- Simarmata, J., & Afriani, A. N. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 77–93.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sunanti, S., Maftukhin, & Rahmawati, T. (2022). Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Losari.

Jurnal Kewarganegaraan, 6(2), 5314–5328.

Syofian, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*.

Syukur, S. R., Mus, A. R., Lannai, D., & Junaid, A. (2022). Pengaruh Kejelasan Anggaran, Sistem Pengendalian Intern, dan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Keuangan. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 459–476. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.345>

Taufiqurrohman, Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 103–112.

Uviyanti, S., & Pramuka, B. A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN:*, 5(7), 471–480.